

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu metode penelitian berdasarkan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah bukan eksperimen. Alasannya karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Selain itu metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. (Sugiyono, 2016:8-9)

3.2. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Karena terlalu luasnya masalah, keterbatasan waktu dan dana maka peneliti hanya akan memfokuskan penelitian ini antara lain:

1. Efektivitas Perda nomor 1 tahun 2016 kawasan tanpa rokok di Kota Batam.

Dengan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Campbell J.P, pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah : (Dyah, 2014: 96-97)

1. Keberhasilan program.
 2. Keberhasilan sasaran.
 3. Tingkat input dan output.
2. Objek penelitian di Rumah Sakit Otorita Kota Batam.

3.3. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang memiliki power dan otoritas yang tahu tentang situasi soaial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan

serta tujuan tertentu dan bersifat *snowball*. Hasil penelitian dengan metode kualitatif hanya berlaku untuk kasus situasi sosial tersebut dan dapat ditransferkan atau diterapkan situasi soaial lain, apabila situasi sosial lain tersebut memiliki kemiripan atau kesamaan dengan situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016 :216). Sumber data penelitian ini adalah data primer yaitu merupakan data yang berasal dari responden, sumber informan antara lain :

1. Bapak Iman Hadi Suyoso selaku kasubag humas, marketing dan hukum Rumah Sakit (RSBP).
2. Bapak Wawan Setiawan selaku kasubag pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) Rumah Sakit (RSBP).
3. Bapak Acep Safudin selaku koordinator petugas keamanan dan kebersihan Rumah Sakit (RSBP).
4. Bapak Joni Hendri selaku kepala instalasi dan sanitasi lingkungan Rumah Sakit (RSBP).
5. Bapak Hery komandan pos Rumah Sakit (RSBP).
6. Masyarakat atau pengunjung Rumah Sakit (RSBP)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari pada penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama yaitu (Sugiyono, 2016:226-241)

:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh mealui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda – benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas. Sanafiah faisal mengklarifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang – terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan bila, peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, wawancara semistruktur dan tidak terstruktur.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya-karya monumental dari seseorang misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. (Sugiyono, 2016:245-253)

1. Analisis sebelum di lapangan

Peneliti kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang

diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu , diperoleh data yang dianggap kredibel.

3.6. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), , uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), uji depenabilitas (reliabilitas) data, dan uji komfirmabilitas (obyektivitas). Namun peneliti hanya menggunakan uji yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan (Sugiyono, 2016:270-276) :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Pada umumnya penelitian kualitatif memerlukan waktu yang relatif lama yaitu 6 bulanan. Untuk itu perlu direncanakan jadwal penelitian Lokasi penelitian ini adalah Rumah Sakit Badan Pengusahaan Batam, yang beralamat di Jl. Cipto Mangunkusumo No. 01, Kecamatan Sekupang. (Sugiyono, 2016:294)

3.7.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berisi aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan.

Tabel 3.1 Skema Waktu Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
		Minggu Ke																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Topik	■	■																		
2	Penentuan Judul			■																	
3	Penyusunan proposal			■	■	■															
4	Pengajuan Proposal						■	■													
5	Penelitian Lapangan								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
6	Pembutan laporan penelitian												■	■	■	■	■	■	■	■	
7	Penyempurnaan Laporan penelitian												■	■	■	■	■	■	■	■	
8	Pengumpulan Laporan Penelitian																			■	